

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN

40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA

Rangkuman oleh [Uswatun Khasanah]

Bagian satu: who you are

1. Find your purpose in life

Dalam bab ini saya diajarkan bahwa tujuan dalam hidup merupakan hal yang sangat penting, kenapa karena jika kita melakukan apapun sesuai dengan tujuan hidup kita, hari-hari kita akan menjadi lebih bermakna. Kita akan lebih happy dibandingkan kalau kita hanya sekedar ngejalanin rutinitas gara-gara kita ngak tahu apa yang menjadi panggilan hidup kita.

2. Do what you love and love what you do

Lakukan apa yang kamu cinta dan cintai apa yang kamu lakukan, itulah prinsip yang harus saya pegang setelah saya membaca buku ini, especially di bab ini. Do what you love and love what you do bisa dibidang itu adalah passion. Dalam bab ini saya menjadi banyak tahu bahwasanya passion bukan hal yang ingin kita lakukan, juga bukan cita-cita, target, atau goal yang ingin kita capai. Passion is something yang kita cintai not just like, yang ingin kita lakukan terus-menerus meski ngga dibayar sekalipun. Kalau hanya suka itu namanya hobi.

3. Be grateful

Kalaupun kita belum dapat kesempatan untuk berkarier di bidang passion kita, kita harus tetap bersyukur, karena diluar sana banyak jutaan orang yang sedang mencari pekerjaan. Kenapa bersyukur itu penting? Karena tanpa rasa syukur kita nggak akan bisa mengargai semua yang kita punya sekarang ini. Kalau kita nggak mampu menghargai yang kita kerjakan dan miliki sekarang, kita akan mengisi hari-hari dengan keluh kesah. Remember kalau kita belum mampu berkesempatan melakukan hal yang kita cintai, cobalah cintai apa yang kita lakukan saat ini. Dalam bab ini ada quotes yang menarik bahwa ngga ada hal besar yang bisa kita capai kalau kita belum mampu bersyukur atas hal-hal kecil yang terjadi di dalam hidup kita.

4. Be healthy

Insight yang aku dapat dalam bab ini bahwa mengejar kesuksesan dalam berkarier itu penting. But, percaya deh kalau hidup sehat itu lebih penting. Kita ngga akan bisa menikmati hidup ini kalau kita ngga sehat. Mengutip buku the different maker bahwasanya if you have a body, you are an athlete.

5. Dream and think big be specific

Mimpi itu gratis jadi kamu bebas mau mimpi setinggi apapun itu tidak ada yang nglarang. Di dalam bab ini kita diajarkan bahwa ketika kita berpikir kita bisa itu benar, dan ketika kita berpikir kalau kita tidak bisa itu juga benar. Jadi apapun yang kita yakini akan berpengaruh terhadap kemampuan kita. Dan sering kali musuh terbesar kita adalah diri kita sendiri. Hal yang perlu di ingat bahwasanya kalau dari awal kita sudah bilang tidak bisa atau susah, kemungkinan besar ketika mencobanya kita akan gagal atau merasa hal itu susah banget. Jadi ketika kita hendak melakukan sesuatu harus tanamkan pada diri kita bahwa kita yakin kalau kita bisa melakukannya, supaya mindset seperti itu terus ada di dalam otak kita dan kita menjadi yakin bisa untuk melakukan suatu hal. Menurut donald trump dalam bukunya succes 101, “berpikir kecil ketika kamu dapat berpikir besar akan membatasi dirimu di berbagai aspek kehidupan. Orang mampu berbuat sesuatu yang besar, tapi hal itu tidak akan terjadi jika mereka tidak berpikir bahwa mereka mampu melakukan hal-hal besar tersebut. So mulailah dengan pikiranmu sendiri, karena pikiranmu yang memengaruhi semuanya”. Ingat bermimpi itu juga harus specific jangan umum.

6. Be inspired motivate yourself

Inspirasi itu datang dari luar, sementara motivasi datang dari dalam diri sendiri. Biar bisa terinspirasi kita harus tahu kenapa kita dilahirkan di dunia ini (purpose in life) dan hal yang kita cintai (passion). Cara untuk termotivasi menurut billy boen ada 2 cara pertama lihatlah ke atas. Bayangkan segala sesuatu yang ingin dan belum berhasil kita capai. Kedua, lihatlah ke bawah. Bayangkan hal-hal yang paling kita ngga mau itu terjadi kepada diri kita.

Bagian dua: the common sense

1. Act as the owner

Lakukanlah sesuatu layaknya kita adalah pemilik. Dengan demikian kita akan melakukan suatu pekerjaan dengan semaksimal mungkin. Pola pikir seperti ini yang harus kita terapkan di dunia kerja.

2. Walk the talk

Lakukan apa yang kita katakan. Kalau kita bilang kita harus menghargai semua orang, maka kita harus menghargai semua orang, itulah integritas. Di dalam dunia kerja kita butuh integritas, integritas bukan hanya soal uang, integritas erat hubungannya dengan hal yang kita lakukan dan sesuatu yang kita percaya sisi benar dan salahnya. Contohnya, kalau kita tahu bahwa menerobos lampu merah itu salah jangan lakukan itu integritas. Tapi, kalau kita sudah tahu dan kita tetap lakukan because no one someone yang liat itu maka integritas kita perlu dipertanyakan. Integritas tidak dapat dipisahkan dengan kejujuran jadi jika kita melakukan pekerjaan secara tidak jujur artinya kita tidak memiliki integritas. Cuma butuh satu kesalahan saja integritas kita bisa runtuh seketika.

3. Be confident

Percaya diri itu penting. Karena kalau kita sendiri ngga percaya dengan diri kita, bagaimana orang lain mau percaya sama kita. Percaya diri bisa ditingkatkan dengan menambah wawasan dan berlatih atau belajar terus-menerus.

4. Be on time

Sama dengan percaya diri, tepat waktu juga sangatlah penting. Seperti kata pepatah waktu adalah uang jadi kalau kita tidak tepat waktu maka kita telah membuang-buang uang. Dengan tepat waktu kita juga menghargai orang lain yang telah membuat janji dengan kita.

5. Be open mind

Untuk memiliki pikiran terbuka, kita harus mendengar. Dengarlah segala ide, pandangan, juga kritikan yang diberikan kepadamu. And then pada saat mendengar pendapat orang lain janganlah berpikir untuk mempersiapkan jawaban atau pun pandanganmu. Cobalah analisis pendapat tersebut secara objektif. Untuk orang-orang yang sudah merasa nyaman melakukan suatu hal secara rutin, mereka tidak akan suka perubahan meski terkadang menyadari bahwa ide tersebut akan berdampak positif. Orang-orang seperti itu merupakan ciri-ciri orang yang tidak berpikiran terbuka. Biasanya, sikap open minded bergantung dari seberapa respect kita terhadap orang yang memberikan ide tersebut. Semakin kita respect terhadap orang yang memberikan ide, semakin gampang kita menerima ide tersebut dan sebaliknya. Open minded sama dengan membuka diri untuk menerima kritikan dan masukan, oleh sebab itu semakin kita bisa berpikiran terbuka semakin besar kesempatan kita untuk memperbaiki kekurangan yang kita miliki. And semakin sedikit kekurangan yang kita miliki maka kita sudah semakin dekat dengan kesuksesan yang kita ingin raih.

6. Respect everyone

Respect is not demanded, respect is earned. Kita tidak bisa memaksa orang lain untuk menghormati kita. Rasa hormat itu akan kita dapatkan dengan sendirinya tanpa harus kita minta kalau memang diri

kita sudah pantas untuk mendapatkannya. Banyak cara untuk mendapatkan rasa hormat dari orang lain yang paling gampang adalah dengan menghormati orang lain duluan.

7. Make a lot of friends

Semakin banyak teman yang kita punya semakin banyak orang yang akan membantu kita mencapai impian kita. Salah satunya adalah dengan menghormati orang lain. Remember konsep pertemanan young on top kalau bisa punya satu juta teman kenapa mesti puas dengan punya seribu teman. Terus perbanyak teman kamu terus perluas jaringan (network) kamu. Last but not least coba perluas jaringan dan pertemanan melalui sosial media Semakin banyak teman yang kita punya semakin banyak yang akan bantu kita mencapai tujuan hidup kita.

8. Be humble

Semakin rendah hati kita maka semakin banyak juga teman yang akan kita peroleh. Jadi janganlah sombong karena pada dasarnya diatas langit masih ada langit.

Bagian tiga: the common practice

1. Learn from mistakes

Kesalahan adalah bagian dari proses pertumbuhan. Dan terkadang memang menyakitkan. Jika kita bisa peka terhadap hal-hal yang terjadi di sekeliling kita, kesempatan kita untuk bisa meraih kesuksesan akan lebih cepat. Membuat kesalahan ngga apa-apa, asalkan kita belajar dari kesalahan itu dan ngga mengulangnya lagi, itu kuncinya.

2. Never give up

Tidak ada jalanan yang sempurna, tidak ada jalanan yang semulus sutra dan tanpa polisi tidur atau pun lubang. Hal itu juga berlaku di jalan menuju kesuksesan tidak ada jalan menuju sukses yang tidak memiliki rintangan atau pun halangan. Ngga semua hal bisa kita raih. This is reality, but jangan jadikan ini sebagai alasan untuk kamu ngga mencoba sama sekali. And then jangan jadikan kenyataan ini sebagai alasan untuk kamu menyerah sebelum mencoba semaksimal mungkin. Sebab, mereka yang terus menerus mencoba dengan segala kemampuannya, sabar, dan tidak mudah putus asa memiliki kesempatan sukses lebih besar.

3. Think positive

Tidak berprasangka buruk, memandang rintangan yang ada dengan fokus pada pencarian solusinya. Orang yang terbiasa untuk berpikir positif akan memancarkan aura positif. Dalam perspektif melihat rintangan yang ada bukan berarti kalau ada rintangan orang yang memilih untuk berpikir positif lantas tidak mempelajari kesulitannya, jelas segala macam kesulitannya harus dianalisis karena kalau nggak dianalisis ya gimana mau bisa ketemu solusinya. Tapi bukan berarti hanya fokus pada kesulitannya. Kalau kamu fokus pada susahnyanya ya nggak akan ketemu solusinya, dari awal sudah mengeluh ya sampai seterusnya akan mengeluh terus dan keadaan nggak akan jadi lebih baik. Suatu masalah harus dihadapi dengan berpikir positif, dengan demikian kamu akan belajar dari masalah tersebut, tanpa disadari berpikir positif akan membuat kamu berpikir semakin kritis karena dari awal kamu fokus untuk mencari solusi supaya bisa menyelesaikan masalah tersebut dengan baik. Untuk bisa selalu berpikir positif setiap waktu, nggak terjadi dengan sendirinya. Remember karakter kita itu hasil pembentukan selama bertahun-tahun dari ajaran orang tua, pendidikan formal, informal, pergaulan, dan sebagainya. Butuh latihan dan kedisiplinan diri untuk bisa terbiasa berpikir positif, terkadang berpikir positif sulit dilakukan apabila kamu emosi, tenangkan dirimu dan selalu berlatihlah berpikir positif.

4. Be creative

Deskripsi kreativitas bukan lagi soal menciptakan hal dari yang sebelumnya nggak ada menjadi ada. Kalau mau jadi orang kreatif harus punya wawasan yang luas dan berani mencoba. Di setiap jenis pekerjaan, kreativitas akan selalu dihargai meskipun kreativitas itu bisa membawa suatu risiko. Orang kreatif memiliki kesempatan untuk sukses yang lebih besar dibandingkan dengan mereka yang nggak kreatif, kenapa ya karena orang kreatif punya wawasan yang lebih luas dan berani mencoba hal-hal baru alias nggak takut untuk melakukan kesalahan. Ingat orang yang melakukan kesalahan dan belajar dari kesalahannya akan menjadi orang yang terus berkembang.

5. Just perform, finish a to z

Just perform juga berarti tidak ada waktu untuk rileks, tidak ada waktu untuk mengeluh. Kalau kita mau jadi orang sukses biasanya untuk memastikan semua pekerjaan yang kita mulai akan selesai dengan baik meskipun yang harus menyelesaikannya bukan kita melainkan rekan kerja kita. Ingat quotes ini mental yang penting sudah saya selesaikan juga seringkali membuahkan hasil yang gak maksimal bahkan jauh dari yang diharapkan, maksudnya ialah mental seperti itu nggak berusaha menyelesaikannya dengan sebaik mungkin tapi yang penting selesai.

6. Be detail oriented

Jangan anggap remeh kesalahan-kesalahan kecil karena setiap kesalahan kecil bisa mengurangi tingkat kepercayaan orang kepada kita. Di dalam bukunya yang berjudul How to act like a CEO Debra A bilang, berorientasi terhadap detail tidak berarti hanya peduli terhadap semua hal kecil, kita harus spesifik dan bertanggung jawab terhadap suatu hasil kecuali kita benar-benar peka terhadap detail hasilnya tidak akan seperti yang kita inginkan.

Bagian ke-empat: the tips and trick

1. Do not assume

Penyebab utama sebuah kesalahpahaman adalah asumsi yang salah atau miskonsepsi. Jadi kalau nggak mau salah paham ya jangan berasumsi, kalau ada yang kurang jelas tanya kalau masih ada yang kurang jelas lagi terus tanya sampai jelas banget. Ada pepatah malu bertanya sesat di jalan benar banget dan kalau dikerjakan ketika di jalan bisa berakibat fatal. Jangan pernah malu untuk bertanya, kenapa mesti malu takut dianggap bodoh karena nggak ngerti instruksi yang diberikan oleh atasan, pilih mana kamu nggak mau tanya padahal kamu nggak sepenuhnya ngerti perintah karena kamu takut dianggap bodoh kemudian kamu melakukan kesalahan dan dimarahi oleh atasan atau mendingan kamu tanya kepada atasan sampai ngerti sehingga kamu bisa mengerjakan apa yang diperintahkan dengan baik kemudian mendapat pujian dari atasan.

2. Do things fast with a.p.u.r

Ada pepatah bilang slowly but sure pelan akan tetapi yakin, menurut buku yang on top pepatah tersebut sudah kuno seharusnya menggunakan Fast and sure kalau bisa cepet tapi hasilnya maksimal kenapa harus lambat untuk bisa hasilnya maksimal. Kenapa dari awal sudah berpikir ah nggak papa lambat yang penting hasilnya maksimal daripada cepet tapi hasilnya nggak maksimal. Kenapa pola pikirnya nggak dirubah saya harus menyelesaikannya dengan cepat dan semaksimal mungkin. Seringkali inilah yang membedakan orang sukses dengan yang belum sukses di awal konsep pemikirannya sudah berbeda, orang sukses dari awal sudah berusaha secepat dan semaksimal mungkin sementara yang enggak atau belum sukses belum apa-apa sudah memberikan ruang untuk bekerja pelan. Dalam mengerjakan suatu pekerjaan kita harus bisa menerapkan APUR singkatan dari automatic progress update report artinya melaporkan proses atau suatu tugas secara berkala dan otomatis, alias tanpa menunggu ditanya oleh atasan terlebih dahulu. APUR nggak sama dengan menjilat atasan, APUR adalah hal yang dilakukan oleh mereka yang mengerti arti profesionalitas. Jadi cobalah untuk bekerja dengan cepat dan sebelum ditanya oleh atasan selalu update

perkembangan tugas-tugas yang sedang kamu kerjakan kepada atasan dan jadikan ini pola kerja kamu.

3. Bring solution, not problems

Sejak kecil seringkali ketika kita melakukan kesalahan kita sudah terbiasa untuk langsung diberitahu jawabannya oleh orang tua ataupun guru, tanpa sadar kita terus-menerus disuapi. Mereka nggak pernah menyuruh kita untuk berpikir dan menggunakan otak kita. Apakah ini cara mendidik yang benar? tidak, karena ketidaktahuan orang tua dan kebanyakan guru kita dalam bagaimana cara mengidukasi yang baiklah sekarang ini sering banget kita temui di kampus maupun di dunia kerja anak muda yang nggak mampu untuk berpikir apa kira-kira solusi terbaik untuk sebuah masalah yang dihadapi. Langkah-langkah yang sebaiknya kita lakukan ketika kita menemukan masalah pertama, berpikirlah secara kritis, coba analisis permasalahan tersebut secara menyeluruh dengan semaksimal mungkin coba melihat permasalahan yang ada dari berbagai sudut pandang bukan hanya dari sudut pandang kamu saja. Kedua, mulailah berpikir secara kreatif. Coba tuliskan apa saja yang bisa dijadikan tindakan atau solusi alternatif yang kiranya masuk akal untuk dilakukan demi penyelesaian permasalahan tersebut, jangan cuma berusaha untuk dapatkan satu solusi setidaknya dua atau tiga alternatif solusi. Ketiga, dari 3 alternatif solusi yang sudah kita dapatkan tuliskan kelebihan dan kekurangan masing-masing alternatif solusi tersebut. Keempat, segera informasikan permasalahan yang ada pada atasan kamu dan langsung infokan juga ketiga alternatif solusinya yang sudah kamu pikirkan matang matang. Kelima, diskusikan dengan atasan minta pendapat dan saran dari atasan, usahakan di pertemuan tersebut sudah ada keputusan solusi alternatif mana yang diambil. Terakhir jalani keputusan yang telah diambil sebaik mungkin.

4. Calculate the risk

Setiap keputusan yang kita ambil setiap tindakan yang kita lakukan pasti mengandung risiko, terkadang nggak mengambil keputusan pun adalah sebuah keputusan dan mengandung risiko. Semua orang sukses tahu caranya bagaimana untuk menghitung risiko yang ada sebelum mengambil keputusan atau mulai melakukan suatu hal, semakin banyak yang kamu pelajari semakin banyak pengalamanmu semakin kuat insting mu. Maka ada pepatah yang mengatakan pengalaman tidak dapat dibeli dengan uang, ada juga yang mengatakan jam terbang atau pengalaman memang seringkali nggak bohong biasanya ini kita lontarkan ketika kita melihat seseorang yang sudah sangat berpengalaman mengambil keputusan yang terlihat kurang meyakinkan dan ternyata merupakan keputusan yang tepat untuk diambil. Semakin kuat insting seseorang semakin berani orang tersebut mengambil risiko yang ada. Itulah sebabnya orang sukses akan semakin sukses karena apa? karena dia sudah terbiasa menghitung dan mengambil resiko yang ada jam terbangnya sudah tinggi pengetahuannya juga banyak yang mungkin juga dia dapat dari jaringannya yang luas. Orang yang memiliki insting yang kuat seringkali bisa melihat dan bisa memprediksi apa yang tidak dapat dilihat dan diprediksi oleh kebanyakan orang. Bagaimana caranya untuk meningkatkan atau menguatkan insting kita, yang pertama belajar sebanyak-banyaknya selalu memperluas wawasan kita. Kedua memperluas jaringan yang kita punya. Ketiga perbanyak pengalaman akan tetapi harus diingat dalam mengambil sebuah keputusan bukan insting semata yang dibutuhkan, kita harus punya kemampuan analisis yang tinggi, peka, kritis dan kreatif.

5. Go for the extra mile

Lakukan lebih dari sesuatu yang harus kamu lakukan. Extra mile juga berarti berani untuk keluar dari comfort zone. Percayalah bahwa zona nyaman itu bertingkat-tingkat zona nyaman itu tercipta ketika kita merasa sudah tahu banyak hal karena kita telah melakukan hal tersebut untuk beberapa waktu, maksud dari zona nyaman bertingkat-tingkat adalah kita harus melakukan ekstra mile supaya karir kita bisa semakin baik. Extra mile juga berarti menantang dirimu untuk terus berbuat lebih dari yang pernah kamu lakukan, lebih dari batasan yang menurut kamu masuk akal untuk diraih. Orang sukses pada umumnya nggak menunggu tantangan dari orang lain karena dia secara terus-menerus

sudah membiasakan diri untuk menantang dirinya sendiri. Setiap saat cobalah selalu untuk menantang dirimu jangan pernah puas tapi harus selalu bersyukur dan lakukan sebaik mungkin sehingga hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Remember jangan pernah berpuas diri atas apapun yang sudah kamu capai berbuatlah lebih dari apa yang seharusnya setiap saat.

Bagian ke-lima: the art of management

1. See the big picture

Seorang pemimpin kita harus bisa melihat gambaran besar sebuah program atau masalah, tujuannya apa supaya kita nggak salah ambil keputusan. Kalau kita nggak menganalisis secara menyeluruh gimana kita bisa memutuskan strategi dan cara seperti apa yang sebaiknya diambil. Ingat quotes ini atasanmu sudah melihat gambaran besar atas kerjasama seperti apa yang akan dijajaki bersama sementara kami baru melihat sebatas acara yang akan diselenggarakan. Ketika dihadapkan pada sebuah masalah kita harus mampu untuk menganalisis permasalahan tersebut secara menyeluruh, bahaya sekali kalau kita hanya melihat permasalahan yang ada di permukaan saja. Kita harus menganalisis sebuah permasalahan hingga ke akar-akarnya kalau mau permasalahan tersebut nggak akan terjadi lagi pada masa yang akan datang.

2. Be fair

Menjadi seseorang yang selalu bisa ada itu nggak gampang terutama sebagai seorang pemimpin. Berpikir rasional dengan mempertimbangkan semua hal yang ada termasuk konsekuensi yang akan terjadi dari semua pilihan yang akan diambil, pada umumnya akan menghasilkan keputusan yang tepat. Kalau hanya berdasarkan perasaan suka dan nggak suka jelas bahaya, karena ini sifatnya subjektif sekali sangat bergantung dari perasaan dan sudut pandang kamu kamu saja. Ketika mau mengambil suatu keputusan atau kebijakan ada satu pegangan yang bisa kita pakai. Cobalah berpikir bahwa kita yang akan merasakan dampak dari keputusan itu karena pada dasarnya jangan pernah mengambil sebuah keputusan yang dampaknya nggak siap untuk kita hadapi.

3. Be wise

Kita harus memiliki sikap bijaksana terutama di media sosial karena perkembangan teknologi telah membuat pola pikir anak muda zaman sekarang bergeser. Mereka ingin serba cepat dan memang dimungkinkan oleh perkembangan teknologi yang berkembang dengan cepat pula. Jadi kita harus bisa memanfaatkan sosial media dengan bijaksana dengan sebaik mungkin yang menunjukkan kita apa adanya, sebarkan segala sesuatu yang positif jangan negative, itu merupakan prinsip dan cara pandang menurut Billy boen untuk menjadi bijak baik di media sosial maupun di dunia nyata.

4. Set your priorities right

Untuk membuat skala prioritas kamu harus mengklasifikasikan tugas-tugas yang harus kamu lakukan menjadi dua, yang pertama mendesak atau urgent dan penting atau important. Mendesak adalah pekerjaan yang penting dan harus diselesaikan secepatnya, penting adalah pekerjaan yang juga harus diselesaikan tetapi tidak harus secepatnya karena gak mendesak. Jadi yang harus diprioritaskan jelas tugas-tugas yang sifatnya mendesak. Mengatur skala prioritas dalam pengerjaan tugas-tugas yang ada seperti ketika kita harus memprioritaskan keseharian kita. Bagaimana caranya membagi dua klasifikasi mendesak dan penting jawabannya adalah dengan menggunakan akal sehat. Coba saja dipikirkan mana yang seharusnya kita lakukan duluan dan mana yang bisa kita lakukan belakangan.

5. Know how to win

Untuk sukses dalam proses negosiasi kamu perlu mengasah kemampuan kita untuk negosiasi, ingat situasi win win untuk kedua belah pihak merupakan hasil yang paling positif dari sebuah negosiasi.

Bab ini mengajarkan bahwa hasil terbaik dari sebuah negosiasi adalah ketika kita cukup senang dengan hasil negosiasi yang dicapai dan lawan negosiasi kita pun merasa senang dengan hasil tersebut. Kenapa win win lebih baik daripada kita menang total dan dia kalah total, because kalau yang terjadi adalah win win, besar kemungkinan pada lain waktu kita masih akan punya kesempatan kerjasama lagi, beda dengan kalau seumpama dia kalah, di kesempatan yang lain dia tidak mau bekerja sama lagi dengan kita. Pilih mana kita menang total membuat dia kalah total tapi cuma sekali atau sama-sama merasa menang berkali-kali.

Bagian ke-enam: the art of leadership

1. Lead by example

Kepemimpinan yang terbaik adalah kepemimpinan yang memberikan contoh, pemimpin yang mau mendengarkan masukan-masukan dari timnya cenderung akan lebih bisa memimpin dengan baik karena timnya merasa dihargai dan bisa berkembang. Akan tetapi ada kalanya pemimpin juga harus memiliki sifat tegas dan ramah. Penting untuk seorang pemimpin bisa dekat secara emosional dengan timnya, karena kalau sudah dekat, dengan sendiri tim akan lebih mau melakukan dengan hati senang ketika pemimpin meminta tolong untuk melakukan tugas-tugasnya. Tim kamu adalah refleksi dari apa yang kamu contohkan kepada mereka. Jadi kalau kamu mau punya tim yang baik kamu harus lebih dulu menjadi contoh bagi mereka. Pemimpin itu berbeda dengan bos. Kalau pemimpin itu memimpin kalau bos itu memerintah.

2. Dont hide

Dalam berorganisasi ketika tim melakukan kesalahan, sebagai pemimpin kita harus mengevaluasi apa yang salah, termasuk siapa yang melakukan kesalahan tersebut tetapi jangan hide dia, bukan untuk dijatuhkan melainkan supaya semua anggota tim bisa belajar dari hal tersebut sehingga kesalahan tersebut tidak terulang lagi. Apapun kesalahan yang dilakukan oleh seseorang di tim, kamu sebagai pemimpin juga telah ikut andil dalam kesalahan tersebut. Jangan pernah ngumpet dan pointing finger atau menyalahkan orang lain hal ini adalah perbuatan dan kebiasaan buruk. Kalau mau jadi pemimpin yang sukses harus berani bertanggung jawab, kalau kamu berani bertanggung jawab atas semua hal yang dilakukan oleh tim, kamu pun pasti akan dihormati oleh timmu.

3. Make your team performs

Seorang pemimpin itu harus bisa menjadi Shock absorber yang ada pada sebuah mobil, tugasnya adalah meredam guncangan yang ada. Jangan pernah biarkan timmu yang bekerja sendiri untuk membuktikan bahwa mereka nggak nggak salah. Kita sebagai seorang pemimpin harus memimpin proses tersebut hingga selesai hingga nama timmu kembali baik. Sebagai pemimpin di satu sisi memang kita harus menciptakan keadaan yang aman, nyaman, dan tentram, but di satu sisi lagi kita harus menjadi orang yang terus membuat tim sadar bahwa ada target yang harus dicapai dan dilalui. Seringkali kita harus mengingatkan mereka konsekuensi yang harus dihadapi ketika target terlihat tidak tercapai. Tujuannya membuat tim berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai target yang sudah di save. Keberhasilan suatu organisasi, perusahaan, bisnis bergantung pada kinerja tim-tim yang ada di dalamnya.

4. Give and receive criticism

Orang yang bisa meraih kesuksesan adalah orang yang selalu mau belajar dari manapun dari siapapun dan kapanpun termasuk bisa menerima kritikan dari orang lain. Akan tetapi tidak semua kritikan harus kita terima, kritikan yang dapat kita terima yaitu kritikan yang sifatnya membangun atau konstruktif kritis. Akan tetapi apakah semua kritik yang sifatnya membangun harus kita terapkan jawabannya adalah tidak karena belum tentu saran-saran tersebut sesuai dengan kondisi kita saat ini.

5. Have a sense of humor

Nggak perlu untuk jadi orang yang bisa ngelucu nggak penting untuk bisa menyenangkan semua orang karena hal itu mustahil untuk dilakukan, tapi yuk untuk mulai melihat hidup ini lebih santai kalau bisa bikin suasana santai dan nyaman kenapa harus tegang. Ingat satu pesan ini jangan salah waktu jangan salah tempat ketika melemparkan humor.

6. Learn and share

Learn and share belajar dan berbagi. Pada prinsipnya adalah belajarlah sebanyak-banyaknya kemudian berbagilah sebanyak-banyaknya. Di dalam buku yang berjudul *start something that matters* blake my coskie founder and chief Shoe giver bilang semakin banyak berbagi kamu akan semakin merasa bermakna dan ini akan menjadi bagian dari hidupmu, sukses sendirian itu nggak asik kalau bisa berbagi dan bikin orang lain sukses kenapa nggak.

7. Create new leaders

Semua entrepreneur merasa diri mereka sukses ketika mereka berhasil menciptakan sesuatu. Seorang CEO biasanya secara diam-diam memonitori anggota timnya dan menilai mereka satu persatu, apa yang dinilai yang dinilai adalah karakter dan kemampuannya. Create new leader dengan cara mentoring. Tujuan dari mentoring adalah supaya dia bisa menjadi pemimpin, but jangan setengah-setengah ketika memintori orang lain.

Bagian ke-tujuh: the next level

1. Collaborate

Dulu zamannya kompetisi sekarang zamannya kolaborasi. Jiwa kompetitif itu tidak selamanya jelek semua orang sukses punya jiwa kompetitif yang sangat tinggi tetapi orang sukses tahu siapa yang perlu dia jadikan kompetitor dan mana yang sebaiknya jangan dia jadikan kompetitor melainkan mitra. Jadi di bab ini bukan menganjurkan untuk menghindari kompetisi tetapi kalau bisa diajak kolaborasi kenapa mesti dijadiin kompetitor.

2. Leverage technology

Kalau dulu orang kaya rata-rata adalah pemilik pabrik, hotel dan retail, kalau sekarang orang kaya berasal dari industri teknologi. Karena pada zaman sekarang industri teknologi sudah sangat berkembang dengan pesat cobalah untuk selalu perluas wawasan kamu tentang teknologi apa saja yang sudah dan akan ada, kita harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada karena teknologi itu diciptakan peradabannya untuk memudahkan manusia, jadi kalau teknologinya sudah ada kenapa nggak digunain.

3. Act now

Orang-orang sukses tahu apa yang dia mau capai dan mereka lakuin, mereka nggak takut akan kegagalan dan mereka nggak menunda langkah pertamanya. Kalau temanmu berencana untuk mengambil langkah pertamanya menuju sukses bulan depan sementara kamu mengambil langkah pertamamu menuju sukses hari ini kemungkinan besar kamu akan mencapai sukses lebih dulu dibandingkan dengan temanmu, ingat prinsip ini kalau bisa sukses di usia muda kenapa masih nunggu tua.